

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Bulan Januari **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Desember 2023 yaitu, Daging Sapi 1,54% (Rp. 128.000/Kg), Telur Ayam Ras 2,83% (Rp. 32.600/Kg), Tepung Terigu 2,67% (Rp. 14.600/Kg), Cabai Keriting 66,34% (Rp. 33.200/Kg), Cabai Rawit 66,34% (Rp. 45.040/Kg), Bawang Merah 14,50% (Rp. 30.160/Kg), Bawang Bombai 9,43% (Rp. 30.000/Kg), Bawang Putih 24,8% (Rp. 41.360/Kg), Beras Medium 0,00072% (Rp. 13.740/Kg), Gula Pasir 3,703% (Rp. 18.200/Kg), Minyak Goreng Curah 8,75% (Rp. 14.600/Lt), Minyakita 1,315% (Rp. 15.000/Lt) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Daging Ayam Ras 6,92% (Rp. 31.810/Kg), Pisang Lokal 10,34% (Rp. 8.000/Kg), Jagung Pipilan 3,25% (Rp. 8.260/Kg) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Ikan Kembung (Rp. 25.000/Kg), Ikan Tongkol (Rp. 30.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg), Beras Premium 0,00072% (Rp. 13.740/Kg), Harga Tomat (Rp. 22.600/Kg) dan Minyak Goreng Kemasan Premium (Rp. 23.900/Lt), Mie Instan (Rp. 3.000), Tempe (Rp. 18.000), Tahu Mentah (Rp. 10.000), Susu Bubuk Dancow (Rp. 48.000);
- b. Bulan Februari **komoditi yang mengalami penurunan harga** dengan harga rata - rata bulanan dibandingkan dengan bulan Januari yaitu Telur Ayam Ras 2,61% (Rp. 31.750/Kg), Tepung Terigu 7,88% (Rp. 13.450/Kg), Cabai Keriting 5,68% (Rp. 31.313/Kg), Cabai Rawit 24,51% (Rp. 34.000/Kg), Bawang Merah 10,48% (Rp. 27.000/Kg), Bawang Putih 3,23% (Rp. 40.000/Kg), Beras Premium 2,94% (Rp. 14.559/Kg), Gula Pasir 0,066% (Rp. 18.188/Kg), Minyak Goreng Kemasan Premium 19,87% (Rp. 19.150/Lt), Tomat 52,21% (Rp. 10.800/Kg) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** adalah Daging Sapi 1,56% (Rp. 130.000/Kg), Daging Ayam Ras 4,72% (Rp. 33.313/Kg), Bawang Bombai 4,17% (Rp. 31.250/Kg), Jagung Pipilan 2,9% (Rp. 8.500/Kg), Beras Medium 15,06% (Rp. 15.809/Kg), Minyak Goreng Curah 5,31% (Rp. 15.375/Lt), Minyakita 1,7% (Rp. 15.250/Lt) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Ikan Teri (Rp. 100.000), Ikan Kembung (Rp. 25.000), Ikan Tongkol (Rp. 30.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3.000), Tempe (Rp. 18.000), Tahu Mentah (Rp. 10.000), Susu Bubuk Dancow (Rp. 48.000);
- c. Bulan Maret **komoditi yang mengalami penurunan harga** yaitu Cabai Keriting 5,07% (Rp. 29.725/Kg), Bawang Merah 4,81% (Rp. 25.700/Kg), Minyak Goreng Kemasan Premium 0,78% (Rp. 19.000/Lt), Tomat 53,58% (Rp. 5.013/Kg), Susu Bubuk Dancow 15,23% (Rp. 40.687) dan **komoditi yang mengalami kenaikan harga** yaitu Daging Ayam Ras 11,26% (Rp. 37.063/Kg), Telur Ayam Ras 10,17% (Rp. 34.980/Kg), Tepung Terigu 4,09% (Rp. 14.000/Kg), Cabai Rawit 44% (Rp. 48.963/Kg), Bawang Bombai 12% (Rp. 35.000/Kg), Bawang Putih 13,18% (Rp. 45.271/Kg), Beras Premium 20,2% (Rp. 17.500/Kg), Beras Medium 2,79% (Rp. 16.250/Kg), Gula Pasir 3,78% (Rp. 18.875/Kg), Minyak Goreng Curah 10,57% (Rp. 17.000/Kg), Minyakita 4,92% (Rp. 16.000/Lt) sedangkan **komiditi harganya tetap** yaitu Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Ikan Kembung (Rp. 25.000/Kg), Ikan Tongkol (Rp. 30.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg), dan Jagung Pipilan bertahan di harga Rp. 8.500/Kg, Mie Instan (Rp. 3.000), Tempe (Rp. 18.000), Tahu Mentah (Rp. 10.000).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Berdasarkan data pada Triwulan I tahun 2024, ada banyak komoditi yang mengalami

penurunan harga seperti Cabai Keriting, Minyak Goreng Kemasan, Tomat, Bawang Merah, Cabai Rawit dan Telur Ayam di bulan Januari dibandingkan bulan Desember 2023 sampai bulan Februari 2024 dan kembali naik pada bulan Maret, sedangkan daging ayam ras dan jagung pipilan mengalami kenaikan sejak bulan Januari.

- Komoditi Daging Ayam Ras untuk Kabupaten Minahasa dalam 2 (dua) bulan terakhir Februari - Maret terjadi peningkatan harga tingkat peternak yakni bulan Februari 2024 dengan harga di tingkat konsumen sebesar Rp. 33.313 dan naik 11.26% atau sebesar Rp. 3.750/Kg menjadi Rp. 37.063/ Kg pada bulan Maret, salah satu penyebab terjadinya peningkatan harga daging ayam ras antara lain berkurangnya produksi serta harga jagung yang naik. Sedangkan untuk Telur Ayam Ras mengalami penurunan pada bulan Februari dan kembali naik pada bulan Maret yang disebabkan oleh kurangnya pasokan dimana pengaruh dari kontribusi harga pangan yang tinggi serta di barengi dengan permintaan yang tinggi dan kurangnya produksi jagung.
- Cabai Keriting sejak bulan Januari terjadi penurunan dibandingkan bulan Desember 2023, dan terus mengalami penurunan harga sampai bulan Maret, hal yang berbeda yang terjadi pada komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga yang sangat signifikan pada bulan Januari sebesar 66,34% di banding pada bulan Desember 2023 dengan selisih harga sebesar Rp. 88.760 per Kg di tingkat konsumen dan terus menurun di bulan Februari sebesar 24,51% namun mengalami kenaikan pada bulan Maret sebesar 44%, hal ini disebabkan oleh mulai menurunnya produksi tanaman, kurangnya pemeliharaan pada tanaman karena perubahan iklim, kurangnya pasokan dari petani, selain itu juga pengaruhnya cuaca ekstrim kemarau El Nino diseluruh Indonesia yang menyebabkan penurunan luas tanam, sehingga pasokan dari petani berkurang dan juga dari luar daerah.
- Terjadinya kenaikan komoditi beras disebabkan karena awal tahun 2024 produksi beras mengalami penurunan produksi yang diakibatkan oleh cuaca ekstrim/kemarau yang panjang di bulan Juli - September 2023 yang menyebabkan tanaman tidak dapat berproduksi secara maksimal dan beralihnya petani pangan ke komoditas hortikultura, banyak lahan sawah yang tidak diolah karena sumber air yang kurang yang masih bagian dari dampak el nino. kondisi ini berpengaruh terhadap menurunnya produksi beras sehingga terjadi kenaikan harga dan juga kurangnya pasokan beras dari daerah lain.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan sidak pasar pada distributor untuk memastikan tidak ada penahanan barang maupun penimbunan;
2. Melakukan Operasi Pasar Murah dengan menyalurkan sebanyak 11 Ton beras SPHP
3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebagaimana arahan pemerintah pusat, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Minahasa melibatkan para petani binaan untuk menjual hasil produksi;
4. Melakukan Kios Pangan Murah setiap hari kerja bertempat di Kantor Dinas Pangan Kabupaten Minahasa;
5. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditas, di Daerah Bolmong Raya
6. Mencari informasi di daerah yang mengalami surplus komoditas beras, di Daerah Bolmong Raya;
7. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
8. Pelaksanaan pencaangan Gerakan Menanam;
9. Mengeluarkan Intruksi Bupati Minahasa Nomor 1 Tahun 2024 tertanggal 19 Januari 2024 tentang Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen Kabupaten Minahasa Tahun 2024;

Melaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Minahasa;

- 10.
11. Mengikuti Rakornas via virtual dilaksanakan oleh Kemendagri pada setiap hari senin;
12. Mengikuti arahan dan mengimplementasikan arahan dalam HLM yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara;
13. Melakukan pemantauan dan pengawasan penyaluran LPG Bersubsidi dan BBM bersubsidi tepat sasaran;
14. Melakukan koordinasi dengan PT. Patra Niaga Pertamina dalam rangka ketersediaan LPG bersubsidi bagi masyarakat;
15. Mengoptimalkan kelancaran distribusi melalui intregasi bersama antara pemerintah daerah dengan instansi terkait dan forkopimda;
16. Memberikan bantuan sosial bagi masyarakat yang rentan terhadap dampak inflasi.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Daerah dengan berbagai pelaksanaan kebijakan dan kegiatan yang dilakukan melalui TPID Kabupaten Minahasa berdampak positif terhadap terkendalinya harga dan ketersediaan pangan, dimana mampu menekan laju kenaikan harga berbagai komoditi yang sering menyumbang andil terhadap Indeks Perkembangan Harga, dapat berkontribusi menciptakan penurunan harga yang sangat signifikan pada komoditi cabai, berkolaborasi dengan instansi dan stakeholder lainnya untuk menjaga ketersediaan beras dan pangan lainnya.
2. Mengoptimalkan pendampingan Penyuluh Pertanian terhadap lahan yang berpotensi untuk ditanami padi sawah maupun padi lahan kering dan tanaman hortikultura serta pengawalan dalam budidaya sampai panen.
3. Meningkatkan produksi komoditas peternakan lewat pendampingan pada usaha peternakan skala kecil menengah serta melaksanakan *surveilans* terhadap beberapa kasus penyakit yang merugikan peternakan.
4. Meningkatkan instrument kebijakan komunikasi yang efektif dan intens dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat terkait Fasilitasi bantuan sarana produksi.
5. Memperbanyak bantuan sosial pangan dan peningkatan produksi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dinas Pangan perlu memperluas dan memperbanyak tempat pelaksanaan kios pangan agar dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.
2. Dinas Perdagangan perlu memperbanyak pelaksanaan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah
3. Dinas Pertanian untuk mengoptimalkan pelaksanaan Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen dengan melibatkan organisasi kepemudaan dan tokoh agama serta peserta didik lembaga pendidikan.
4. Meningkatkan pelaksanaan sidak pasar.
5. Adanya subsidi Pemerintah terkait harga bahan baku pakan ternak.